

MAKNA KOMUNIKASI KELUARGA DALAM NARASI VISUAL LAGU NINA KARYA .FEAST

Maydhita Indira Wibowo¹, Arina Muntazah²
maydhtaa@gmail.com¹, arina.rtz@bsi.ac.id²
Universitas Bina Sarana Informatika

ABSTRAK

Video klip dan lirik lagu Nina Karya. Feast menggambarkan perjuangan seorang ibu yang bekerja keras untuk anak perempuannya serta cara ibu memperlakukan anaknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pesan makna komunikasi keluarga yang terkandung dalam narasi visual video klip Nina. Pendekatan yang digunakan adalah semiotika Charles Sanders Peirce untuk memahami tanda (sign), objek (object), dan interpretan (interpretant) yang membentuk pesan dalam video klip tersebut. Analisis dilakukan dengan menelaah bagaimana adegan menyampaikan narasi emosional melalui ekspresi, gerakan, dan elemen visual, yang kemudian dikaitkan dengan teori komunikasi keluarga Circumplex Model of Family System. Hasil penelitian menunjukkan adanya keterkaitan antara elemen visual—seperti musik, pencahayaan, warna, dan gesture ibu serta anak—dengan representasi perjuangan emosional seorang ibu. Makna yang ditemukan meliputi kasih ibu yang abadi, kedekatan batin, keberanian hadir, refleksi diri, serta rumah sebagai ruang kenyamanan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pembaca dalam memahami pesan komunikasi keluarga secara lebih mendalam melalui medium narasi visual.

Kata Kunci: Video Klip “Nina” Karya .Feast, Makna Komunikasi Keluarga, Narasi Visual, Semiotika.

ABSTRACT

Examines how the music video Nina by .Feast portrays a mother's perseverance in working hard for her daughter and the way she expresses care toward her. The aim is to explore and interpret the messages of family communication conveyed through its visual narrative. Charles Sanders Peirce's semiotic framework is applied to analyze the relationship between signs (sign), their referents (object), and their interpretations (interpretant) underlying the messages presented in the video. The analysis focuses on how emotional narratives are constructed not only through the characters' expressions and movements but also through supporting visual elements, and is further contextualized using the Circumplex Model of Family System in communication theory. The findings reveal that visual elements—such as music, lighting, color, and mother-child gestures—represent the emotional struggles of the mother, which are interpreted as expressions of eternal maternal love, emotional closeness, presence, self-reflection, and the home as a place of comfort. This research contributes to a deeper understanding of how family communication can be meaningfully represented through visual narratives in music videos.

Keywords: "Nina" Music Video By .Feast, The Meaning Of Family Communication, Visual Narrative, Semiotics.

PENDAHULUAN

YouTube tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga menjadi sarana untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan melalui beragam konten, mulai dari vlog, materi edukasi, film, berita, hingga musik beserta video klipnya. Selain itu, YouTube juga menjadi media efektif bagi para musisi untuk mempublikasikan karya – karya mereka secara luas.

Lagu merupakan media komunikasi massa yang efektif untuk menyampaikan informasi, pesan, dan emosi. Melalui simbol dan bahasa liriknya, lagu tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana penyampaian nilai budaya, kritik sosial, dan ajakan bertindak. Pemilihan bahasa dalam lirik menjadi elemen penting karena mampu memperjelas pesan, membangun suasana emosional, serta memperkuat identitas lagu,

sehingga tercipta pengalaman artistik dan komunikasi yang mendalam antara pencipta dan pendengar.

Lagu “Nina” dirilis secara resmi di seluruh platform digital (seperti Spotify, Apple Music, YouTube, dan sejumlah platform digital lainnya) pada tanggal 05 Juli 2024, dan setelah itu dilanjutkan dengan rilis video klip untuk lagu tersebut. Lagu ini termasuk dalam album ketiga band .Feast yang berjudul “Membangun dan Menghancurkan”. Video klip “Nina” berdurasi 6:49 menit, dan telah ditonton sebanyak 7.547.024 melalui kanal YouTube Official .Feast.

Musik dan video klip merupakan bentuk komunikasi massa yang memiliki kemampuan untuk menyampaikan pesan melalui simbol, narasi visual, serta emosi. Kehadiran video klip kini tidak hanya dipandang sebagai media hiburan, melainkan juga sarana penyampaian gagasan, kritik sosial, dan representasi nilai budaya (Efendi, Siregar, & Harahap, 2023). Video Klip adalah hal yang wajib digunakan untuk memperkuat makna lirik lagu kedalam narasi visual.

Dalam konteks tersebut, karya musik Nina dari grup band .Feast menjadi menarik untuk dianalisis karena mengusung narasi visual yang menekankan ikatan emosional antara ibu dan anak. Melalui lirik dan visual yang ditampilkan, video ini memperlihatkan perjuangan seorang ibu serta kasih sayang yang tak terbatas, sehingga menimbulkan ruang interpretasi yang berkaitan dengan komunikasi keluarga.

Komunikasi keluarga sendiri adalah proses pertukaran informasi yang mencakup interaksi verbal maupun nonverbal antar anggota keluarga. Olson dalam Circumplex Model of Family System menegaskan bahwa komunikasi keluarga tidak hanya diwujudkan lewat kata-kata, melainkan juga melalui ekspresi, simbol, serta perilaku yang ditampilkan dalam interaksi sehari-hari (Yulianti & Astuti, 2023). Pada video klip Nina, komunikasi nonverbal seperti gestur, warna, dan tata cahaya dipadukan untuk membangun pemaknaan audiens mengenai dinamika hubungan orang tua dan anak.

Penelitian terdahulu juga menunjukkan relevansi analisis semiotika dalam menyingkap makna lagu dan video musik. Dalam penelitian Erlangga (2021) menyatakan representasi nilai romantisme dalam lirik Melukis Senja menggunakan pendekatan semiotika Saussure, sementara dalam penelitian Everell et al. (2024) mengkaji penggunaan warna dalam video klip Hingga Tua Bersama Rizky Febian. Hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa elemen simbolik dapat berfungsi sebagai media komunikasi emosional dan sosial. Namun, penelitian yang mengaitkan semiotika dengan dimensi komunikasi keluarga dalam video musik masih jarang dilakukan, sehingga penelitian ini mencoba mengisi kekosongan tersebut.

Penelitian ini menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce melalui konsep sign, object, dan interpretant guna menafsirkan makna komunikasi keluarga dalam video klip Nina karya .Feast. Analisis ini dipadukan dengan teori komunikasi keluarga Circumplex Model of Family System dari David H. Olson untuk memahami bagaimana pesan keluarga direpresentasikan melalui simbol visual maupun narasi nonverbal. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengurai makna simbolis, tetapi juga menawarkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai representasi komunikasi keluarga dalam media populer.

Kebaharuan dalam penelitian ini adalah penerapan kombinasi analisis semiotika Peirce dengan teori komunikasi keluarga Olson pada konteks video musik. Inovasi ini memungkinkan pengungkapan makna komunikasi keluarga melalui elemen visual, narasi, dan musikal yang hadir secara simultan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah kajian komunikasi, khususnya dalam melihat representasi komunikasi keluarga melalui media hiburan kontemporer.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan paradigma konstruktivisme yang memandang bahwa realitas atau hasil penelitian merupakan hasil dari interaksi antara peneliti dan objek yang akan diteliti. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pendalaman makna komunikasi keluarga yang direpresentasikan melalui narasi visual dalam video klip “Nina” karya .Feast, bukan pada generalisasi data kuantitatif (Creswell, 2016).

Metode kualitatif deskriptif dipilih untuk menggali pemaknaan tanda dalam konteks komunikasi keluarga. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama (human instrument) yang melakukan pengumpulan, pemilahan, serta interpretasi data secara langsung. Analisis dilakukan dengan teori semiotika Charles Sanders Peirce melalui tiga komponen utama, yaitu tanda (sign), acuan tanda (object), dan makna tanda (interpretant) yang kemudian dikaitkan dengan teori komunikasi keluarga Circumplex Model of Family System oleh David H. Olson.

Prosedur penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis. Peneliti memulai dengan mengakses video klip “Nina” karya .Feast melalui platform YouTube sebagai sumber utama data. Selanjutnya, dilakukan observasi mendalam dengan cara menyimak narasi visual dan lirik lagu secara berulang untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif. Pada tahap berikutnya, peneliti mendokumentasikan adegan-adegan yang relevan melalui tangkapan layar untuk dijadikan data visual.

Adegan-adegan tersebut kemudian dikategorikan berdasarkan indikator komunikasi keluarga yang muncul, baik melalui ekspresi verbal maupun nonverbal. Setelah itu, setiap adegan dianalisis menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce dengan menelaah komponen tanda (sign), acuan tanda (object), dan makna tanda (interpretant). Data yang telah terkumpul kemudian direduksi agar sesuai dengan fokus penelitian, disajikan dalam bentuk deskripsi naratif yang terstruktur, dan diinterpretasikan lebih lanjut dengan mengacu pada Circumplex Model of Family System oleh David H. Olson. Tahap akhir prosedur penelitian adalah penarikan kesimpulan, yakni merumuskan makna komunikasi keluarga yang terkandung dalam narasi visual video klip tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Video Klip “Nina”

Video klip “Nina” karya .Feast merepresentasikan komunikasi keluarga dengan menekankan pesan moral tentang hubungan ibu dan anak. Alurnya dibangun untuk menghadirkan kedekatan emosional yang memungkinkan penonton memaknai cerita sesuai pengalaman pribadi mereka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa video klip “Nina” karya .Feast menampilkan makna komunikasi keluarga melalui simbol-simbol visual, ekspresi tokoh, serta alur naratif yang sarat emosi. Analisis semiotika Charles Sanders Peirce digunakan untuk mengkaji tiga

elemen utama, yaitu tanda (*sign*), objek (*object*), dan interpretasi (*interpretant*). Hasil interpretasi dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Analisis Semiotika Video Klip “Nina” Karya .Feast

Adegan	Sign (Tanda)	Object (Acuan Tanda)	Interpretant (Makna)
Ibu menatap anak yang tertidur dan meneleponnya setelah pulang kerja	Ekspresi lelah, gestur menatap	Kasih sayang ibu meski lelah bekerja	Kehadiran emosional tetap terjaga meski secara fisik terbatas (kohesi)
Ibu mengantar anak ke sekolah, menatap dari dalam mobil	Tatapan penuh makna	Hubungan emosional ibu–anak	Kasih sayang yang konsisten, simbol kelekatan emosional (kohesi)
Ibu menitipkan anak kepada kakek	Interaksi antaranggota keluarga	Perubahan struktur keluarga	Bentuk adaptasi terhadap tekanan ekonomi, fleksibilitas keluarga
Adegan kilas balik masa remaja ibu	Visualisasi masa lalu	Hubungan lintas generasi	Refleksi transgenerasional dalam komunikasi keluarga
Gestur nonverbal (pelukan, genggaman tangan)	Bahasa tubuh	Perlindungan dan tanggung jawab	Simbol komunikasi emosional tanpa kata-kata

Sumber: Peneliti (2025)

Analisis

Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi konsep-konsep seperti *Cohesion*, *Flexibility*, dan *Communication* sebagai berikut :

Kohesi (*Cohesion*): Hubungan Emosional antara Ibu dan Anak

Video klip “Nina” karya .Feast menampilkan hubungan emosional yang erat antara ibu dan anak perempuannya melalui sejumlah adegan yang sarat makna. Ekspresi kelelahan sang ibu sepulang kerja, namun tetap menyempatkan diri memperhatikan anaknya yang tertidur, menunjukkan bentuk kehadiran emosional meskipun secara fisik ia sering kali absen. Adegan lain ketika sang ibu mengantar anak ke sekolah, menatapnya dari dalam mobil, merangkul bahu, hingga memeluknya dalam situasi penuh penyesalan, merupakan representasi nyata dari kohesi emosional yang terjalin. Gestur sederhana seperti tatapan, pelukan, dan genggaman tangan menjadi simbol perlindungan, bimbingan, dan kelekatan yang hangat. Namun, ketika sang ibu harus kembali bekerja dan menitipkan anak kepada kakek, muncul pergeseran kohesi dari posisi “connected” menuju “separated”, di mana kedekatan emosional mulai tereduksi akibat tekanan eksternal berupa tuntutan pekerjaan. Hal ini menunjukkan realitas sosial banyak keluarga modern, bahwa kasih sayang dan tanggung jawab orang tua harus terus diusahakan meski waktu bersama terbatas.

Fleksibilitas (*Flexibility*): Kemampuan Menyesuaikan Peran Keluarga

Aspek fleksibilitas tercermin dari peran ganda yang dijalankan ibu sebagai pencari nafkah sekaligus pengasuh utama bagi anaknya. Keputusan menitipkan anak kepada kakek merupakan bentuk adaptasi struktural keluarga agar sistem tetap berjalan meskipun ada keterbatasan waktu dan energi. Pilihan ini bukan bentuk pengabaian, melainkan kompromi yang lahir dari tuntutan realitas, yakni menyeimbangkan tanggung jawab profesional dan peran keibuan. Namun, fleksibilitas ini juga menimbulkan konsekuensi emosional. Ketidakhadiran ibu dalam momen sehari-hari, seperti makan bersama atau bermain, berpotensi menciptakan rasa kesepian pada anak. Kondisi ini menandakan pergeseran struktur keluarga dari yang stabil (*structured*) menuju bentuk yang lebih longgar (*chaotic*), di mana konsistensi kehadiran fisik dan emosional orang tua mulai berkurang. Dengan demikian, video klip ini menegaskan dilema keluarga masa kini: bagaimana menyeimbangkan kebutuhan ekonomi dengan kebutuhan emosional yang sama pentingnya.

Komunikasi (*Communication*): Bahasa Visual sebagai Penyampai Makna

Komunikasi dalam video klip lebih banyak dibangun melalui simbol nonverbal daripada dialog verbal. Ekspresi wajah, tatapan mata, pelukan, dan bahasa tubuh lainnya menjadi media utama penyampaian pesan emosional antara ibu dan anak. Tatapan yang penuh kelembutan sekaligus kesedihan menggambarkan kasih sayang yang dalam, kelelahan yang tertahan, dan kerinduan yang sulit diungkapkan dengan kata-kata. Selain itu, elemen visual seperti interior rumah kakek dengan bingkai foto lama berfungsi sebagai simbol transgenerasional yang menghubungkan memori keluarga lintas generasi. Palet warna abu-abu, biru suram, dan nuansa gelap semakin memperkuat atmosfer emosional yang merepresentasikan kehilangan, kerinduan, dan ketidakpastian. Semua elemen ini menegaskan bahwa komunikasi nonverbal memiliki kekuatan naratif yang mendalam, tidak hanya memperkuat kohesi emosional antar tokoh, tetapi juga mengilustrasikan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa makna komunikasi keluarga yang terkandung dalam narasi visual dan lirik lagu video klip “Nina” karya .Feast dengan menggunakan analisis Semiotika Charless Sanders Peirce serta digabungkan dengan teori komunikasi keluarga Circumplex Model of Family. Dalam penelitian ini, peneliti mengidentifikasi sejumlah adegan visual yang dianalisis melalui tangkapan gambar (screenshot) yang diambil selama proses penelitian. Adegan tersebut kemudian dianalisis berdasarkan teori Semiotika Charless Sanders Peirce dengan meneliti elemen tanda berupa sign, object, dan interpretant serta di hubungkan dengan teori komunikasi keluarga dari Circumplex Model of Family.

Temuan penelitian menegaskan nilai-nilai kehidupan dalam hubungan keluarga, khususnya peran orang tua dan anak yang saling berganti seiring perjalanan waktu. Kasih sayang dan pengorbanan orang tua digambarkan sebagai bentuk cinta yang abadi dan meninggalkan jejak mendalam bagi anak. Video klip ini berhasil menghadirkan pengalaman emosional yang kuat melalui kombinasi visual, musik, dan lirik, sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat lebih mudah diterima dan dipahami penonton.

Penelitian ini menggunakan pendekatan semiotika Charless Sanders Peirce, peneliti berikutnya disarankan untuk mencoba menggunakan pendekatan lain seperti semiotika Roland Barthes atau analisis wacana visual untuk memperluas dan memperbanyak sudut pandang dalam menafsirkan pesan-pesan komunikasi keluarga dalam narasi visual dan lirik lagu.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2016). *Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. 4th ed. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Efendi, E., Siregar, I. M., & Harahap, R. R. (2023). Semiotika Tanda dan Makna. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 4(1), 154–163. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v4i1.3329>
- Erlangga Yudha, U. W. I. A. (2021). Konstruksi Nilai Romantisme Dalam Lirik Lagu (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Pada Lirik Lagu “Melukis Senja”). In *Juli* (Vol. 4, Issue 2).
- Everell, F., Delliana, S., Komunikasi, I., Komunikasi dan Humaniora, F., & Kalbis Jalan Pulomas Selatan Kav, U. (2024). Makna Warna Merah dan Putih dalam Video Klip “Hingga Tua Bersama” Rizky Febian. In *KALBISIANA : Jurnal Mahasiswa Universitas Kalbis* (Vol. 10, Issue 2).